

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian pada aksi gerakan sosial komunitas lingkungan Pandawara Group dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang merujuk pada rumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan menjadi beberapa bagian:

1. Pada gerakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Pandawara Group ditemukan bahwa orientasi dari gerakan ini mengarah pada gerakan lingkungan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, pada latar belakang terbentuknya gerakan peneliti mengidentifikasi bahwa latar belakang terbentuknya gerakan ini berawal dari bencana banjir yang menyebabkan kerugian materil sehingga mereka memutuskan untuk melakukan pembersihan sungai dari sampah yang menumpuk. Aksi-aksi peduli lingkungan ini didasari oleh perasaan terancam hingga kelima anggota Pandawara Group ini memutuskan untuk melakukan gerakan lingkungan. Dari hal tersebut bisa disimpulkan jenis perilaku kolektif yang terjadi pada kelima pemuda tersebut menurut Turner dan Killin termasuk pada jenis *localized collectivity* yang artinya perilaku kolektif yang hadir akibat adanya kedekatan fisik. Kedua, dilihat dari bentuk gerakan lingkungan yang dilakukan oleh Pandawara Group berupa pembersihan sungai, pantai, dan lingkungan lainnya dari sampah dengan tujuan mengembalikan fungsi utama alam tersebut maka berdasarkan klasifikasi bentuk gerakan menurut Schusler dan Krasny bentuk gerakan lingkungan komunitas Pandawara Group adalah perbaikan lingkungan atau *physical environmental improvement*. Pandawara Group memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk menyebarkan gerakan dengan harapan semakin banyak masyarakat yang mampu mengikuti aksi seperti mereka, hal ini membuat gerakan ini termasuk pada jenis gerakan sosial baru. Dan yang terakhir, pada tujuan atau nilai utama yang menjadi tombak utama gerakan adalah nilai peduli lingkungan. Dalam teori aksi sosial, aksi atau gerakan yang dilakukan oleh Pandawara group dapat dijelaskan pada bentuk voluntaristik. Berdasarkan nilai, norma dan ide abstrak sudah sepantasnya manusia bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan, hal ini

membuat kelima aktor yang saat ini menjadi anggota Pandawara Group tergugah untuk mendirikan Pandawara Group yang dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan yang sudah rusak dengan tujuan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada masyarakat, karena dengan kepedulian tersebut maka masyarakat mampu menanamkan sikap-sikap membangun, menjaga, atau memperbaiki lingkungan alam sekitar.

2. Respon yang diberikan oleh pengikut media sosial Pandawara Group cukup beragam yakni terdiri dari respon kognitif, respon afektif, dan respon psikomotorik. Pada respon kognitif dalam bentuk persepsi ditemukan pada salah satu informan dengan bentuk penerimaan informasi mengenai profil dasar mengenai komunitas Pandawara Group. Sedangkan pada respon afektif ditemukan pada tiga informan pendukung yang terdiri dari dua orang pengikut media sosial Pandawara Group dan salah satu masyarakat yang bertempat tinggal di lokasi diadakannya gerakan lingkungan oleh Pandawara Group. Keduanya mengekspresikan emosi dalam bentuk senang akan hadirnya gerakan yang dilakukan oleh Pandawara Group melalui kata-kata yang terucap selama wawancara. Selanjutnya pada respon psikomotorik ditemukan pada dua informan pendukung, informan tersebut sudah mengikuti kegiatan kerelawanan yang diadakan oleh Pandawara Group juga pada satu informan yang memutuskan untuk mengadakan program membersihkan sampah. Kegiatan kerelawanan yang diikuti mempengaruhi pada keseharian informan yang saat ini lebih memilih untuk menggunakan barang-barang ramah lingkungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Pichardo, Catlin, dan Deane yang mengungkapkan bahwa dalam *environmental movement* aktor akan cenderung mengubah aktivitas kesehariannya menjadi cenderung mendukung kelestarian lingkungan. Pada respon terakhir, ditemukan perilaku yang dapat dijelaskan melalui teori pilihan rasional James S. Coleman. Rasionalitas terjadi ketika Individu dapat memberikan nilai akan suatu peristiwa diakibatkan oleh suatu informasi yang diterima hingga akhirnya rasionalitasnya mendorong individu tersebut untuk melakukan hal serupa. Selanjutnya informasi yang diterima akan diolah sesuai dengan nilai, norma, hingga lingkungan sosial individu tersebut.

5.2. Implikasi

Penelitian mengenai aksi gerakan lingkungan yang dilakukan komunitas Pandawara Group terhadap kepedulian lingkungan masyarakat terhadap lingkungan dapat memberikan implikasi pada beberapa pihak. Adapun implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada Pengikut Media Sosial Pandawara Group

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran mendalam mengenai gerakan lingkungan yang dilakukan oleh Pandawara Group. Sehingga pengikut media sosial Pandawara Group dapat mengetahui nilai dan makna yang sedang disebarkan oleh Pandawara Group yakni sikap peduli lingkungan, sehingga dapat memotivasi untuk melakukan aksi yang sama dimulai dari hal yang kecil.

2. Pada Instansi Pemerintahan

Implikasi bagi instansi pemerintahan kepada isu-isu lingkungan penelitian ini memberikan wawasan dan gambaran kondisi nyata mengenai menurunnya kualitas lingkungan sekitar yang harus segera diperbaiki, yang mana hal tersebut memerlukan peran lembaga pemerintahan.

3. Pada Masyarakat Umum

Melalui penelitian mengenai aksi gerakan lingkungan dalam usaha meningkatkan kepedulian masyarakat melalui komunitas Pandawara Group ini bisa memberikan motivasi untuk melakukan aksi-aksi nyata dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan. Sehingga tujuan peduli lingkungan bisa terwujud.

4. Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat memberi gambaran dan pemaparan gerakan lingkungan yang salah satunya dilakukan oleh komunitas Pandawara Group yang dapat dipelajari untuk memperkuat dan meningkatkan pembelajaran tentang gerakan sosial ataupun gerakan lingkungan dalam studi ilmu pendidikan sosiologi yang dapat memperkaya dan menjadi panduan untuk terbentuknya pembelajaran pedagogik mengenai gerakan sosial. Selain itu penelitian ini bisa memberi gambaran kepada

masyarakat ataupun mahasiswa program studi pendidikan sosiologi sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan, serta dalam fokus sosiologi lingkungan penelitian ini mampu menjadi referensi baru mengenai hubungan keterikatan masyarakat dengan lingkungan sekitar

5. Pada Penelitian Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terhadap aksi gerakan lingkungan yang dilakukan oleh kelompok Pandawara Group.

5.3. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengakui terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menjalankan penelitian. Selain itu, terdapat beberapa hal yang perlu lebih dieksplorasi dan disarankan untuk lebih memahami gerakan lingkungan di Indonesia.

1. Pada Pengikut Media Sosial Pandawara Group

Rekomendasi peneliti bagi pengikut media sosial Pandawara Group adalah untuk dapat memaknai dan memahami maksud dari aksi peduli lingkungan yang dilakukan oleh Pandawara Group sehingga apa yang dilihat dari media sosial mampu dijadikan pembelajaran agar menciptakan kebiasaan baru yang baik dan menguntungkan bagi lingkungan sekitar.

2. Pada Instansi Pemerintahan

Rekomendasi bagi instansi pemerintahan dengan hadirnya penelitian ini yakni mampu mendukung komunitas ataupun program yang dimiliki oleh Pandawara Group, sehingga gerakan yang dilakukan oleh komunitas Pandawara Group mampu berjalan lebih optimal lagi dan memberikan dampak yang lebih nyata pada lingkungan.

3. Pada Masyarakat

Rekomendasi untuk masyarakat diharapkan dari hadirnya penelitian ini bisa memberi pengetahuan, pandangan, dan contoh mengenai aksi peduli lingkungan serta bagaimana seharusnya sebagai manusia mampu

memperlakukan lingkungan sebagaimana harusnya. Karena selain makhluk sosial, manusia juga merupakan makhluk lingkungan.

4. Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya sebagian kecil dari bentuk kajian dalam teori gerakan sosial khususnya gerakan lingkungan. Sehingga diperlukan kajian lebih dalam dan terbarukan lagi, khususnya dalam mata kuliah Gerakan Sosial agar memperkaya wawasan mengenai kajian gerakan sosial. Selain itu bentuk gerakan yang dilakukan oleh Pandawara Group bisa dijadikan sebagai salah satu contoh kegiatan pemberdayaan masyarakat.

5. Pada Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian seterusnya, penelitian ini dijadikan panduan dan pembelajaran untuk kemudian bisa dikembangkan lebih dalam, karena keterbatasan jaringan hubungan, intensitas, sarana dan prasarana yang dihadapi peneliti saat mengerjakan penelitian ini.